

Judul : Penguatan Sektor Digital Keuangan Negara Harus Ditingkatkan Lagi
Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Penguatan Sektor Digital Keuangan Negara Harus Ditingkatkan Lagi



Puteri Anetta Komarudin

SISTEM layanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengalami gangguan sistem terhitung sejak Senin (2/10) malam, akibat infiltrasi ransomware. Sebab itu, sejumlah layanan sistem informasi OJK sempat tidak dapat diakses.

Mengetahui masalah tersebut, Anggota Komisi XI DPR Puteri Anetta Komarudin meminta klarifikasi penyebab peristiwa tersebut kepada pihak OJK dalam Kunjungan Kerja Komisi XI DPR di Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Rabu (4/10/2023). Dia menilai, digitalisasi sistem keuangan di Indonesia masih lemah terhadap serangan siber.

Tidak ingin masalah tersebut terulang kembali, politisi perempuan dari Fraksi Partai

Golkar itu meminta para mitra kerja Komisi XI DPR agar memperkuat sistem layanan dan data-data krusial keuangan secara serius. Baginya, upaya ini vital dilaksanakan pada era disrupsi digital.

“Mitigasi risiko harus dilakukan supaya serangan serupa tidak terjadi lagi. Kami sangat berharap di tengah canggihnya teknologi, mitra-mitra (kerja Komisi XI DPR) kita bisa serius semakin meningkatkan keamanannya,” kata Puteri.

Dia mengingatkan bahwa Komite Stabilitas Sistem Keuangan Keuangan (KSSK) yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia berkomitmen mengevaluasi proses dan pengawasan digitalisasi untuk memperkuat sektor keuangan negara.

“Jangan sampai lemahnya teknologi di sektor keuangan kita, lalu adanya serangan siber ini, menjadikan lumpuh negara,” tandasnya.

Diketahui, pihak OJK mengakui adanya gangguan yang menyerang layanan sistem OJK. Sehubungan dengan isu tersebut, sejumlah langkah telah diupayakan OJK untuk memulihkan seluruh layanan sistem yang dimiliki.

Beberapa layanan yang secara bertahap telah pulih, di antaranya website OJK, Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK), dan iDebku. ■ KAL